



Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Sifat Senang Melalui Media Buku Cerita Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Fitri Widyarningsih

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : fitri.23277@mhs.unesa.ac.id

Dewi Komalasari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : xxxxxxx@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyak anak usia 3 sampai 4 tahun di PPT Puspa Indah Surabaya yang belum bisa memahami kata sifat senang walaupun hanya dengan ekspresi saja. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguasaan kosa kata, khususnya kata sifat dalam perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat “senang” melalui media buku cerita pada anak usia 3 – 4 tahun di PPT Puspa Indah Tambaksari Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus. Subyek penelitian ini adalah 10 anak usia 3 sampai 4 tahun di PPT Puspa Indah Tambaksari Surabaya. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan instrument yang dilakukan berupa lembar penilaian perkembangan bahasa anak terkait pemahaman kata sifat “senang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal kata sifat “senang” setelah diberikan perlakuan melalui media buku cerita. Anak – anak menunjukkan respon positif, lebih mudah memahami kata sifat “senang”, serta mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan kata tersebut dalam konteks kegiatan sehari- hari. Dengan demikian, penggunaan, media buku cerita terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat “senang” pada anak usia 3 – 4 tahun.

Kata kunci : Kemampuan bahasa, kata sifat “senang”, buku cerita, anak usia dini.

Abstract

This research is motivated by the fact that there are still many children aged 3 to 4 years at PPT Puspa Indah Surabaya who cannot understand the adjective happy even with just an expression. This research is based on the importance of vocabulary mastery, especially adjectives in early childhood development. This study aims to improve the ability to recognize the adjective happy through storybook media in children aged 3 to 4 years at PPT Puspa Indah Tambaksari Surabaya. The method used in this study is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. The subjects of this study were 10 children aged 3 to 4 years at PPT Puspa Indah Surabaya. Data collection techniques were carried out through observation and documentation, while the instruments used were in the form of assessment sheets for children's language development related to understanding the adjective happy. The results of the study showed an increase in the ability to recognize the adjective happy after being given treatment through storybook media. Children showed a positive response, found it easier to understand the adjective happy, and were able to identify and express the word in the context of daily activities. Thus, the use of storybook media has proven effective in improving the ability to recognize happy adjectives in children aged 3-4 years.

Keywords: Language skills, happy adjectives, storybooks, early

1. PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal kata sifat adalah salah satu kemampuan bahasa yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini (Vygotsky, 1978). Kata sifat "senang" adalah salah satu kata sifat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menggambarkan sifat atau keadaan suatu benda atau orang. Perkembangan bahasa pada anak usia dini menjadi fondasi utama dalam proses belajar dimasa depan. Salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan mengenal kata sifat yang menggambarkan perasaan, seperti "senang". Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan komunikasi verbal, tetapi juga dengan perkembangan sosial emosional anak. Kemampuan dengan menggambarkan keadaan atau objek-objek di sekitar mereka. Namun, banyak anak usia dini yang belum mampu mengenal kata sifat "senang" dengan benar.

Di PPT Puspa Indah Tambaksari Surabaya, ditemukan bahwa mayoritas anak usia 3 – 4 tahun belum mampu menyebutkan kata sifat "senang" secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, mengenal kata sifat ini penting agar anak mampu mengekspresikan perasaan secara verbal. Berdasarkan pengamatan awal, metode pembelajaran yang digunakan belum optimal dalam membangun pengenalan kata-kata sifat emosional. [Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai](#) dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya adalah media buku cerita.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat senang pada anak usia 3 sampai 4 tahun melalui penggunaan media buku cerita.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus (Kemmis dan Taggart). Masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Pada setiap siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah 10 anak usia 3 sampai 4 tahun di PPT Puspa Indah Tambaksari Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi kegiatan. Instrument yang digunakan adalah lembar penilaian perkembangan anak. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan media buku cerita untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat senang pada anak.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Pra tindakan : Observasi awal untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyebut dan memahami kata sifat senang.
2. Siklus I : Pengenalan buku cerita bertema kenabahagiaan atau kesenangan, anak-anak diberikan intervensi dengan media buku cerita yang mengandung kata sifat senang. Anak-anak diajak mendengarkan, menyimak, dan memahami cerita dan berdiskusi tentang ekspresi tokoh dalam cerita tersebut.

3. Siklus II : Pengulangan kegiatan dengan variasi cerita berbeda, serta kegiatan bermain ekspresi. Anak-anak diberikan intervensi dengan media buku cerita yang mengandung kata senang dengan penekanan yang lebih kuat.

Data dikumpulkan melalui observasi yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran anak. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata ketercapaian kemampuan anak dan peningkatan dari siklus ke siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil awal menunjukkan hanya 2 dari 10 anak (20%) yang mampu mengenali dan menyebutkan kata "senang" dengan tepat. Pada siklus I pertemuan 1 setelah penggunaan buku cerita "Aku Senang Membaca" mendapatkan 3 dari 10 anak (30%) yang mampu mengenali kata sifat "senang" secara tepat. Pada pertemuan ke 2 menggunakan buku cerita "Aku Senang Berbagi" mendapatkan 4 dari 10 anak (40%) anak yang sudah mampu mengenali kata sifat "senang" dan mampu mengaitkannya dengan perasaan tokoh dalam cerita dengan tepat.

Pada penelitian siklus II pertemuan 1, buku cerita dengan judul "Aku Mau Mandi Sendiri" mendapatkan hasil 6 dari 10 anak (60%) anak yang mampu mengenali kata sifat "senang" secara tepat dan juga mampu dalam mengekspresikan dan mengaitkannya dengan perasaan tokoh dalam cerita. Setelah memperluas variasi cerita, pada siklus II pertemuan 2, didapatkan hasil 8 dari 10 anak (80%) mampu mengenal dan menggunakan kata sifat "senang" secara tepat. Dua anak lainnya menunjukkan peningkatan, meskipun belum maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat "senang" pada anak usia 3 sampai 4 tahun. Hal ini karena buku cerita dapat menyajikan konteks yang relevan dan menarik bagi anak-anak, sehingga dapat membantu mereka memahami makna kata sifat "senang" dengan lebih baik.

Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Jumlah Anak Mampu	Jumlah anak Belum mampu	Presentase Anak Mampu
Pra siklus	2	8	40%
Siklus I	6	4	66,88%
Siklus II	8	2	94,99%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan

kemampuan mengenal kata sifat senang pada anak usia 3 sampai 4 tahun. Media buku cerita dapat membantu anak memahami dan menggambarkan objek-objek disekitar mereka dengan lebih baik.

Penggunaan media buku cerita juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Anak-anak lebih tertarik dan antusias dalam belajar ketika menggunakan media buku cerita. Hasil ini menunjukkan bahwa media buku cerita juga efektif dalam membantu anak dalam memahami kata sifat "senang". Buku cerita menyajikan ilustrasi dan teks yang menarik dan konkret, sesuai dengan teori Vygotsky bahwa pembelajaran optimal terjadi melalui interaksi sosial dan media yang sesuai dengan zona perkembangan anak. Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa buku cerita dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan emosi anak.



SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita terbukti mampu dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat senang pada anak usia 3 sampai 4 tahun. Buku cerita menjadi media yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan bahasa anak, serta mampu memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pendidik PAUD dapat menggunakan media buku cerita sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada anak usia dini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bahwa guru PAUD dapat menggunakan media buku cerita sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada anak usia dini. Bagi orang tua, disarankan untuk dapat membacakan buku cerita kepada anak-anak mereka secara teratur, untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada usia dini. Penelitian lanjutan dapat disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan buku cerita dalam pembelajaran bahasa anak

usia dini untuk mengetahui efektifitas penggunaan media buku cerita dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru PAUD dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata sifat pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, F (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Surabaya : Angkasa Raya
- Agusti, R (2018). Pengaruh Media Buku Cerita dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta : Pustaka Anak Cerdas
- Arikunto, Suharsini dkk. 2011 Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Atkinson, R. C. & Shiffrin, R. M (1968), Human Memory: A proposed system and its control processes. In k w. Spence & J. T. Spence (Eds), The psychology of Learning an Motivation (vol 2, pp.89-195). Academic pres.
- Bandura. A (1986), Social foundations of thought and Action : A Social cognitive theory, Prentice-Hall
- Bariroh, K & Komalasari, D (2014a). Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Bermain SAINS pada Anak Usia 3-4 tahun di PAUD Plus AlFattah Jarak Kulon Jogoroto Jombang. PAUD Teratai. Vol.1.No.1 (2014)
- Bloom, P (1998) How Children learn the meanings of words. Mit Press.
- Brewster, j, & Ellis, g (2002). The Storytelling Handbook for primary teachers, penguin.
- Bruner, J. (1983). Child's Talk : Learning to use language. Norton
- Gelman, R. & Brennerman, K. (2004). Science learning pathways for young children, Early Childhood Research Quarterly
- Harun, T. (2021) Psikologi Anak Usia Dini : Teori dan Praktik Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat & Sumarto, 2018
- Kemendikbud. (2014). Pedoman Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jakarta : Kemendikbud RI
- Mukti, S. & Hidayat. N (2022). Pengaruh bPenggunaan Buku Cerita terhadap Pemahaman Kata Sifat Pada Anak Usia Dini
- Piaget. J. (1954) The Counstruction of Reality in the Child. Basic Books.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 tentang Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Restuningtyas, N Hasibuan, R (2022) Pengaruh media buku ceritabergambar terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Tadika Puri Surabaya. PAUD Teratai 5 (3), 20-24
- Santrock, John W . 2007 . Perkembangan Anak Jakarta : Erlangga
- Skinner , B . F . (1957). Verbal Behavior Appleton . Century-Crofts



Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vygotsky , L . S . (1978) Mind in Society : The Development oh Higher Psycological process. Hardward Univercity Press

Wright , A (2008). Storytelling with children. Oxford University Press

